

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Untuk Program Remedi dengan Pendekatan *Mastery Learning* di MTs Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara guru mendiagnosa kesulitan belajar siswa pembelajaran mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan pendekatan *Mastery Learning* di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yaitu guru mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar seperti melihat nilai hariannya, nilai ujian, memeriksa buku atau LKSnya. Dan tekniknya guru secara pribadi menanyakan kesiswa secara intensif. Tujuan dari mendiagnosa kesulitan belajar yakni Guru dapat mengetahui siswa yang mengalami kesulitan belajar, Guru memberikan solusi terbaik kepada siswa agar siswa bisa mendapatkan nilai maksimal.
2. Program Remedi mata pelajaran Fiqh dengan menggunakan Pendekatan *Mastery Learning* di MTs. NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yakni pendalaman materi yang belum tuntas diajarkan kembali, Mengerjakan soal kembali yang lebih mudah yang telah disediakan oleh guru. Prinsip-prinsip Remedi dalam mata pelajaran Fiqih praktis, mengandung arti mudah digunakan tidak memberatkan anak yaitu soalnya lebih mudah, jumlah sedikit, diberikan kisi-kisi, dan yang paling penting guru harus adil.
3. Mengukur pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan pendekatan *Mastery Learning* di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yaitu dengan cara penilaian yang melibatkan dari semua aspek baik itu aspek afektif, kognitif maupun psikomotorik. Penilaian yang dilakukan guru mata pelajaran fiqih dengan pendekatan

Mastery Learning yaitu dilakukan melalui tes dan non tes. Tes dilakukan dengan memberi soal pilihan ganda, ataupun Tugas Rumah (PR). Sedangkan non tes dilakukan melalui praktik, portofolio dan observasi.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik atau guru Fiqih
 - a. Hendaknya selalu memotivasi peserta didik untuk selalu semangat dan rajin belajar.
 - b. Hendaknya selalu memberi penguatan kepada siswa bahwa mereka bisa menjadi individu yang hebat dan handal supaya selalu muncul rasa semangat dalam belajar.
2. Bagi siswa

Hendaknya siswa selalu rajin belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan dan tercapai cita-cita .Jangan mudah menyerah dan putus asa jika sesuatu itu belum tercapai.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan kajian yang lebih mendalam tentang analisis pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran fiqih untuk program remedi dengan pendekatan *mastery learning* untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan

keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan serta penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri penulis dan umumnya bagi para pembaca. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

